

**PENGARUH EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA
PMR DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Keperawatan Programi Sarjana



Disusun Oleh
Ridwan Nur Arifin
A11801810

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA
KECELAKAAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA
PMR DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada tanggal2022

Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Endah Setianingsih, M.Kep)


(Barkah Waladani, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH EDUKASI PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR DI SMA NEGERI 1
PEJAGOAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ridwan Nur Arifin

NIM : A11801810

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Putra Agina WS, M.Kep

2. Endah Setianingsih, M.Kep

3. Barkah Waladani, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahya Septhiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB, Ph.D.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Edukasi Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR di SMA Negeri 1 Pejagoan”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang selalu mendukung dalam keadaan apapun.
2. Dr.Hj.Herniyatun,M.Kep..Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Bapak Putra Agina WS, M.Kep, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
4. Ibu Endah Setianingsih, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Ibu Barkah Waladani, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
6. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.Kep.MB, Ph.D, selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Segenap Dosen, staf, dan semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman yang telah membantu menyumbangkan masukan, saran, serta kritik untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ridwan Nur Arifin
NIM :A11801810
Program Studi :Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya :Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PERTOLONGAN PERTAMA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR
DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen
Pada Tanggal :.....

Yang Menyatakan



(Ridwan Nur Arifin)

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2022
Ridwan Nur Arifin¹⁾, Endah Setianingsih²⁾, Barkah Waladani³⁾
Email: ridwanarifin024@gmail.com

ABSTRAK

PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA PMR DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN

Latar belakang, Kejadian Cedera atau kecelakaan bisa terjadi kapanpun dan dimanapun terutama dilingkungan sekolah. cedera yang berhubungan dengan olahraga dan rekreasi terjadi lebih 2,6 juta anak sekolah di seluruh dunia pertahun. Pengetahuan dan sikap dari penolong dilokasi kejadian juga berpengaruh terhadap kecepatan saat melakukan Pertolongan Pertama. PMR adalah suatu wadah yang telah disediakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai wadah pertama apabila terjadi kecelakaan disekolah baik diluar maupun didalam sebelum korban dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan

Metode Penelitian, Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan *quasi eksperimen: one group pretest post test design without control group*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 62 anggota PMR dengan 57 perempuan dan 5 laki-laki. Analisis dalam penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon*.

Hasil Penelitian, menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan pertolongan pertama sebelum dan sesudah edukasi tentang pertolongan pertama. Hasil analisis pada uji *Wilcoxon* didapatkan hasil *p-value=0,00* ($p < 0,05$)

Kesimpulan, Dalam penelitian ini didapatkan hasil uji *Wilcoxon* hasil *p-value=0,00* ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan.

Rekomendasi, Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode lain atau variable lain seperti sikap atau pelatihan.

Kata Kunci ;

Edukasi, Pengetahuan PMR, Pertolongan Pertama

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

³⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah Gombong University
Thesis, August 2022
Ridwan Nur Arifin¹⁾, Endah Setianingsih²⁾, Barkah Waladani³⁾
Email: ridwanarifin024@gmail.com

ABSTRACT

THE EFFECT OF FIRST AID EDUCATION ON ACCIDENTS ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PMR MEMBERS IN PUBLIC HIGH SCHOOL 1 PEJAGOAN

Background, injury or accident events can occur anytime and anywhere, especially in the school environment. sports and recreation-related injuries occur in more than 2.6 million schoolchildren worldwide per year. The knowledge and attitude of the helper at the location of the incident also affects the speed when performing First Aid. PMR is a container that has been provided by the Indonesian Red Cross (PMI) as the first container in the event of an accident in a school both outside and inside before the victim is taken to the nearest health facility.

Research Objectives, This study aims to determine the effect of first aid education on the level of knowledge of PMR members at SMA N 1 Pejagoan

Research Methods, The design used in this study is quantitative using quantitative research design with quasi-experiments: one group pretest post test design without control group. The sample collection technique used a total sampling with a total sample of 62 PMR members with 57 women and 5 men. The analysis in this study used the Wilcoxon Test.

The results, of the study showed that there were differences in the level of knowledge of first aid before and after education about first aid. The results of the analysis on the Wilcoxon test obtained the result of $p\text{-value} = 0.00$ ($p < 0.05$)

Conclusion, In this study, the results of the Wilcoxon test were obtained $p\text{-value} = 0.00$ ($p < 0.05$) so that it can be concluded that there is an influence of first aid education on the level of knowledge of PMR members at SMA N 1 Pejagoan.

Recommendations, For subsequent researchers are expected to be able to conduct research with other methods or other variables such as attitudes or training.

Keywords ;

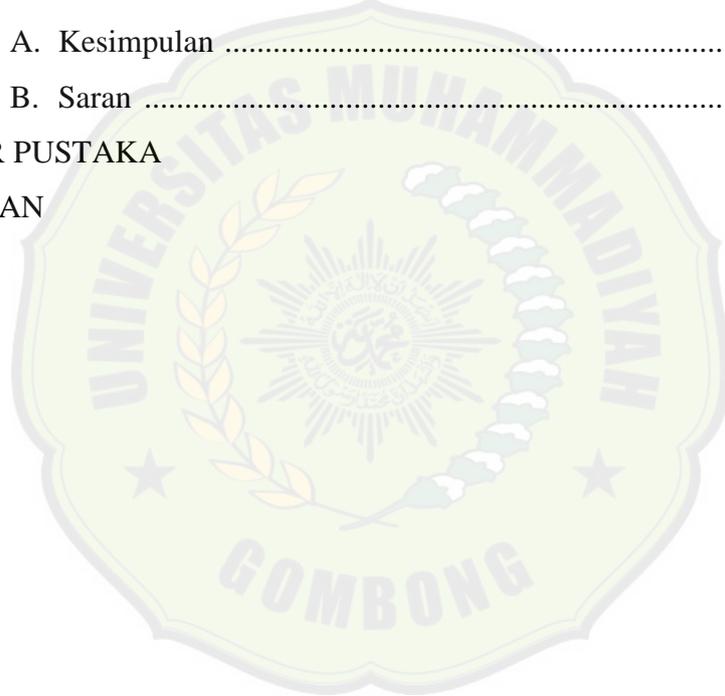
Education, First Aid, PMR Knowledge

-
- ¹⁾ Students of Muhammadiyah Gombong University
 - ²⁾ Lecturer at Muhammadiyah Gombong University
 - ³⁾ Lecturer at Muhammadiyah Gombong University

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesa	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	24
H. Teknik Pengumpulan Data	25

I. Teknik Analisa Data	26
J. Etika Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Distribusi Frekuensi	31
2. Analisa Bivariat	33
B. Pembahasan.....	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



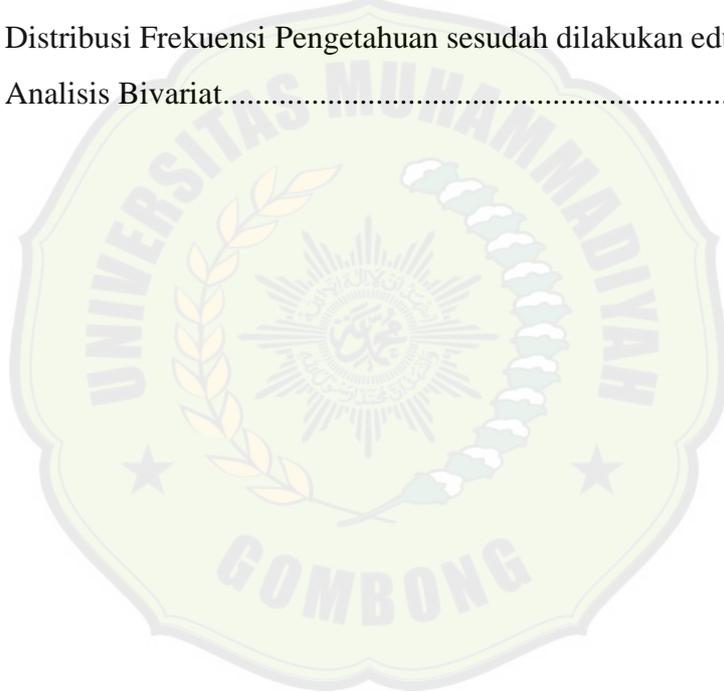
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	18
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	18



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Jurnal.....	5
Table 3.1 Definisi operasional	23
Table 4.1 Distribusi Frekuensi Usia	31
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis kelamin	31
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas	32
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Edukasi	32
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum dilakukan edukasi	32
Table 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan sesudah dilakukan edukasi	33
Table 4.6 Analisis Bivariat.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kegiatan Bimbingan
Lampiran Kegiatan Bimbingan
Lampiran Surat Izin Pendahuluan
Lampiran Surat Izin Penelitian
Lampiran Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan
Lampiran Surat Balasan dari SMA N 1 Pejagoan
Lampiran Uji Etik
Lampiran Lembar Permohonan menjadi responden
Lampiran Lembar Persetujuan menjadi responden
Lampiran Kuesioner pengetahuan pertolongan pertama
Lampiran Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
Lampiran Leaflet
Lampiran Hasil Output
Lampiran Dokumentasi
Lampiran Uji turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejadian Cedera atau kecelakaan bisa terjadi kapanpun dan dimanapun terutama dilingkungan sekolah. Menurut Pusat Pengendalian Pencegahan Penyakit, cedera yang berhubungan dengan olahraga dan rekreasi terjadi lebih 2,6 juta anak sekolah di seluruh dunia pertahun (Joseph et al.,2015). Kejadian kecelakaan disuatu tempat memerlukan pertolongan segera untuk mengurangi resiko berkelanjutan sebelum dibawa ke pelayanan medis terdekat. Di sekolah yang biasa memberikan Pertolongan Pertama adalah siswa/siswi PMR.

PMR adalah suatu wadah yang telah disediakan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai wadah pertama apabila terjadi kecelakaan disekolah baik diluar maupun didalam sebelum korban dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat (PMI,2008). (Athorid, 2016) juga menegaskan bahwa peran PMR sangat penting karena mereka sebagai satu-satunya petugas kesehatan yang berada di sekolah. Setiap anggota PMR wajib untuk memahami tentang materi pertolongan pertama yang berisi tentang: (1) Pengetahuan dasar pertolongan pertama; (2) Anatomi fisiologis; (3) Penilain penderita; (4) Luka; (5) Patah tulang; (6) Luka Bakar; (7) Penyakit mendadak; (8) Peran PMR dalam pelayanan

Menurut Susilowati (2015) Pertolongan pertama merupakan orang yang memberikan pertolongan pada orang yang mengalami kecelakaan atau cedera. Pengetahuan dan sikap dari penolong dilokasi kejadian juga berpengaruh terhadap kecepatan saat melakukan Pertolongan Pertama. Oleh karena itu anggota PMR harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam melakukan pertolongan kepada penderita kegawat darurat. Penelitian Wei,Chen,Li,Ma,Peng&Huang (2013) menyatakan bahwa penanganan yang tepat dapat mengurangi resiko cedera lanjutan dan prognosis korban menjadi lebih baik.

Menurut Riskesdes (2008) bahwa angka kejadian cedera di sekolah sebanyak 5,4%, sedangkan ditahun 2018 angka kejadian cedera disekolah disekolah sebanyak 6,5%. Artinya terjadi peningkatan angka kejadian cedera disekolah. Prevalensi cedera menurut karakteristik perkotaan memiliki angka 9,4% dibandingkan pedesaan. Thygerson & weaver (2011) menegaskan bahwa cedera yang sering terjadi dilingkungan sekolah adalah cedera olahraga (keseleo,terkilir,patah tulang,dislokasi dan cedera kepala,luka gores,luka robek,luka bakar dan gigitan binatang).

Menurut kalaiyasan (2015) menjelaskan bahwa memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama dilingkungan sekolah sangat penting sehingga mereka dapat membantu orang lain atau diri mereka sendiri dilingkungan sekolah. (Wirakhmi,2015) menegaskan bahwa tindakan pertolongan pertama yang tidak tepat misalnya luka yang tidak dirawat dengan benar,maka berpotensi luka tersebut semakin parah. Bahkan dikhawatirkan dapat menjadi sarang kuman yang menyebar ke seluruh tubuh. penanganan korban cedera yang tidak sesuai misalnya luka yang tidak dirawat dengan semestinya,maka bisa menimbulkan infeksi yang masuk melalui luka sehingga dikhawatirkan menyebar keseluruh bagian tubuh korban dan membahayakan korban.

Berdasarkan penelitian Munawaroh, Pratiwi, & Purwanto (2017) menunjukkan hasil tertinggi yang memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan yang cukup hanya 52,5%, sedangkan yang memiliki pengetahuan rendah mencapai 17,5%. Berdasarkan hasil penelitian dari Ibrahim & Adam (2021) mengatakan bahwa yang memiliki pengetahuan tentang pertolongan pertama dalam kategori cukup hanya berkisar 48 responden (51.5%). Hal itu diperkuat dengan 48 responden hanya mampu mengetahui dan memahami beberapa tindakan pertolongan pertama pada cedera dan kewajiban dari keanggotaan PMR.

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan memberi edukasi tentang pengetahuan, sikap, dan praktek tentang pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap setiap individu dalam menjaga kesehatan mereka.

Pendidikan kesehatan dalam sudut pandang pendidikan adalah suatu bentuk upaya pelaku pendidikan atau promosi kesehatan dalam memberikan edukasi terhadap setiap golongan masyarakat dengan tujuan agar mereka memiliki wawasan tentang kesehatan sehingga kehidupan mereka lebih baik. Pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dengan cepat dan tepat saat terjadi kecelakaan di lingkungan sekolah dapat mengurangi komplikasi, biaya pengobatan, dan kematian. Sehingga perlu adanya pengetahuan dan keterampilan bagi setiap penolong dilokasi kejadian (Annas et al., 2016; Joseph et al., 2015).

Hasil penelitian dari wisnu (2017) menjelaskan adanya pengaruh pendidikan dengan simulasi efektif terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Hal ini searah dengan hasil penelitian (Sihombing, 2019) yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan metode simulasi Pendidikan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan di SMA N 1 Pejagoan dengan cara wawancara 1 pembina PMR dengan 4 anggota PMR, didapatkan hasil masih terdapat kesalahan penanganan pertolongan pertama seperti kasus sinkop yang terjadi disekolah dan kegiatan ekstrakurikuler terhambat pada beberapa bulan sebelumnya akibat wabah covid-19. Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi kesehatan tentang pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA Negeri 1 Pejagoan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah tentang “bagaimana pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA Negeri 1 Pejagoan”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi pertolongan pertama.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anggota PMR tentang pertolongan pertama sesudah diberikan edukasi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan gawat darurat.

2. Manfaat Bagi Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh edukasi tentang pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

b. Bagi Institusi/Perguruan Tinggi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran pengaruh edukasi pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR.

c. Bagi SMA Negeri 1 Pejagoan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengaruh edukasi pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR di SMA N 1 Pejagoan.

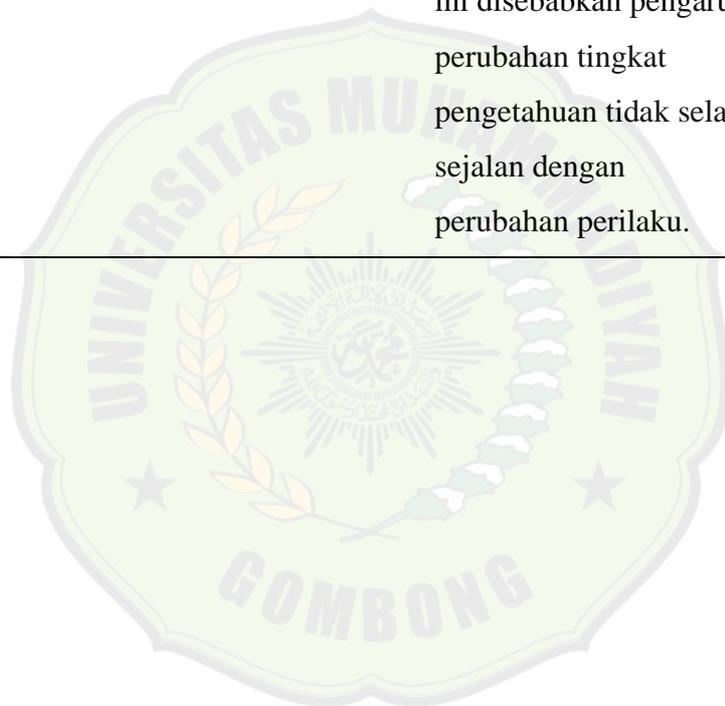
E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Ibrahim & Adam, 2021	Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Tentang Pertolongan Pertama Pada Cedera	desain dan jenis penelitian deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada cedera dengan presentasi tertinggi yaitu tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 48 responden (51,5%). Hal ini ditunjukkan dengan 48 responden hanya mampu mengetahui sebagian tindakan pertolongan pertama pada cedera dan juga mampu mengetahui keanggotaan dan kewajiban PMR.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang anggota PMR dan tingkat pengetahuan pertolongan pertama. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu teknik sampel, waktu, tempat, populasi, dan jumlah sampel

(Sihombing, 2019)	Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/Siswi SMA	rancangan penelitian pra eksperimenta l dengan penelitian <i>one grup pre post test design</i>	Hasil penelitian ini berdasarkan <i>uji wilcoxon</i> didapatkan $p\text{-value}=0,001(p<0,05)$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simulasi pendidikan kesehatan tetang pertolongan pertama terhadap tingkat pengetahuan siswa/siswi SMA Binaguna pada tahun 2019.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat pengetahuan siswa SMA. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu tentang variabel PMR dan P3K, teknik sampel, waktu, tempat, populasi, dan jumlah sampel
(Saragih, 2020)	<i>Literature Review:</i> Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Sinkop Tahun 2020	<i>literature review</i> dengan pencarian sumber tertulis di Perpustakaan Nasional,Google Scholar,jurnal nasional,dan jurnal internasional	Hasil penelitian ini diambil melalui 5 jurnal,berdasarkan sumber literature 4 jurnal diantaranya memiliki hubungan yang erat antara pengetahuan pertolongan pertama pada korban pingsan,2 jurnal menyatakan pengetahuan pertolongan pertama pada korban pingsan mayoritas baik,2 jurnal menyatakan pengetahuan	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengetahuan siswa/siswi PMR dan pertolongan pertama. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode penelitian, teknik sampel, waktu, tempat, populasi, dan jumlah sampel.

pertolongan pertama
pada korban pingsan
mayoritas cukup, dan 1
jurnal menyatakan
bahwa tidak ada
hubungan pengetahuan
pertolongan pertama
pada korban pingsan. hal
ini disebabkan pengaruh
perubahan tingkat
pengetahuan tidak selalu
sejalan dengan
perubahan perilaku.



DAFTAR PUSTAKA

- Agbo, H. A., Envuladu, E. A., Hasan, Z., Enokela, E., & Zoakah, I. A. (2015). Medical Emergencies in Primary Schools and Ownership of First Aid Boxes. *Medical Journal of Zambia*. 42 (2).
- Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athorid, A. (2016). *Ensiklopedia Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI STORE.
- Damayanti, I (2016). Pengaruh pemberian pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada siswa anggota PMR di SMA Negeri 1 Binangun. Skripsi. Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Febriandar, E. I., Khakiim, U., & Pratama, N. A. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485–494. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>
- Ferisa, dkk. (2014). Perwujudan dan Prinsip Kemanusiaan Oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalinga Jawa Tengah. *Jurnal Citizenship*, vol. 4 No. 1 Juli.
- Gandhi, K., & Gandhi, M. (2016). Knowledge on Selected First Aid Measures Among School Children. *International Journal of Applied Research*.
- Fitriani, R. (2016). Dampak kampanye keselamatan lalu lintas dinas perhubungan komunikasi dan informatika di kalangan pelajar (studi deskriptif kualitatif pada perilaku berlalu lintas siswa SMA Al Islam 1 Surakarta. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Ibrahim, S., & Adam, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Tentang. *Jambura Nursing Journal Vol. 3, No. 1, January 2021*.
- Kalaiyaran. (2015). A Study on First Aid Awareness among Higher Secondary School Students in Sivagangai District. *Journal of Multidisciplinary*.

- Machfoedz. (2012). *Pertolongan Pertama di Rumah, Tempat Kerja, atau di Perjalanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Magfuri. (2014). *Buku Saku Keterampilan Dasar P3K & Kegawatdaruratan di Rumah*. TIM: Jakarta .
- Munawaroh , S., Pratiwi, I., & Purwanto, E. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) tentang Tindakan Pertolongan Pertama pada Cedera Siswa*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. ISBN 979-979-518-984-8.
- Nursalam. (2013). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octama. (2012). Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa. [www. e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com).
- Saragih , N. D. (2020). Literature Review : Hubungan Pengetahuan Siswa Palang Merah Remaja dengan Tindakan Pertolongan Pertama pada Sinkop Tahun 2020. Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Pei, L., Liang, F., Sun, S., Wang, H., & Dou, H. (2019). Nursing students' knowledge, willingness, and attitudes toward the first aid behavior as bystanders in traffic accident trauma: A cross-sectional survey. *International Journal of Nursing Sciences*, 6(1), 65–69. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.11.003>
- Riskesdas. (2018). RISKESDAS: Prevalensi Cedera. *Kementrian Kesehatan RI*.
- Senja, A. O., Widiastuti, Y. P., & Istioningsih, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 85–92.
- Septiyanto, N. I. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (Pmr) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Puspongoro Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.

- Sihombing, R. W. (2019). *Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/i SMA. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.*
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, R. (2015). *Jurus Rahasia Menguasai P3K.* Jakarta: EGC.
- Warouw, J.A. (2018). Pengaruh Penkes dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Balut Bidai Pertolongan Pertama Fraktur Tulang Panjang Pada Siswa Kelas X SMK N Manado. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah.* Vol.6 No.1
- Wawan & Dewi. (2018). *Teori dan pengukuran Penegetahuan, sikap, dan perilaku Manusia.* Nuha Medika: Yogyakarta.
- Wei, Y. L., Chen, L. L., Li, T. S., Ma, W. F., Peng, N. H., & Huang , L. C. (2013). Self Efficacy of Frist Aid for Home Accident Among Parents with 0 to 4 year Old Childern at a Metropolitan Community Helath Center in *Taiwan. Journal Accident Analysis and Prevention.*
- Wijayanti, T., Isnani, T., & Kesuma, A. P. (2016). Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. Balada: *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara,* 39-46.
- Winarto, R., Bambang, U., & Santoso,D. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dengan Motivasi Menolong Kecelakaan Lalu Lintas pada remaja di SMK Binakarya I Karanganyar.* STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Wirakhmi, N. I. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Anak Usia Pra Sekolah Terhadap Pengetahuan Guru Di PGTK Nakita Insan Mulia Purwokerto.* STIKES Harapan Bangsa.
- Wiyani, A. N. (2013). *Manajemen Kelas.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yunisa. (2010). *P3K: Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.* Jakarta : Victory inti Cipta.
- Zideman, D. A., Singletary, E. M., Buck, E. D. J. De, Chang, W., Jensen, J. L., Swain, J. M., ... Markenson, D. S. (2015). Part 9: First aid 2015

International Consensus on First Aid Science with Treatment
Recommendations, 95.

<https://doi.org/10.1016/j.resuscitation.2015.07.047>



JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penentuan tema								■				
2	Penyusunan Proposal									■	■		
3	Ujian Proposal											■	
4	Uji Etik											■	
5	Pengambilan Data												■
6	Penyusunan hasil skripsi												■
7	Ujian Hasil Penelitian												■



KEGIATAN BIMBINGAN PEMBIMBING 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ridwan Nur Arifin

NIM : A11801810

Pembimbing : Endah Setianingsih, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
30 November 2022	Korsul Judul	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
11 Februari 2022	Acc Judul	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
22 Februari 2022	Korsul Bab 1	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
1 Maret 2022	Korsul bab 2 Revisi Bab 1	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
19 Maret 2022	Korsul Bab 3 Revisi Bab 2	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
9 Mei 2022	Revisi Bab 3	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
13 Juni 2022	Revisi Bab 3 Revisi Revisi	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>
16 Juni 2022	Acc Sidang	<i>Ridwan</i>	<i>Endah</i>

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,

(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54421

Nama Mahasiswa : Ridwan Nur Arifin
NIM : A11801810
Pembimbing :

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
19 Agustus 2022	BAB 4 & 5		
22 Agustus 2022	BAB 4 & 5 Revisi		
23 Agustus 2022	BAB 4 & 5 Revisi		
25 Agustus 2022	Turnitin Perihal Berulang		

KEGIATAN BIMBINGAN PEMBIMBING 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ridwan Nur Arifin

NIM : A11801810

Pembimbing : Barkah Waladani, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
12 Mei 2022	Konsul Bab 1,2,3	<i>Ridwan</i>	<i>Barkah</i>
14 Juni 2022	Revisi Bab 1,2,3	<i>Ridwan</i>	<i>Barkah</i>
16 Juni 2022	Acc Sidang	<i>Ridwan</i>	<i>Barkah</i>

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp.Kep.MB., Ph.D)

Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR BIMBINGAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54421

Nama Mahasiswa : *Rahwan Nur Arifin*
NIM : *11801810*
Pembimbing :

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
<i>22 Agustus 2022</i>	<i>- BAB 4 & 5</i>	<i>Rahwan Nur Arifin</i>	<i>Wah</i>
<i>23 Agustus 2022</i>	<i>- abstrak</i>	<i>Rahwan Nur Arifin</i>	<i>Wah</i>
<i>25 Agustus 2022</i>	<i>- termitin</i>	<i>Rahwan Nur Arifin</i>	<i>Wah</i>

SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: http://unimugo.ac.id/

No : 201.1/IV.3.LPPM/A/III/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 21 Maret 2022

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Pejagoan
Di SMA Negeri 1 Pejagoan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

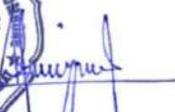
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ridwan Nur Arifin
NIM : A11801810
Judul Penelitian : Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan terhadap Pengetahuan Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Pejagoan
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Annika Dwi Asti, M.Kep

SURAT IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: http://unimugo.ac.id/

No : 472.1/IV.3.LPPM/A/VII/2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 27 Juli 2022

Kepada :
Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 Pejagoan
Di SMA N 1 Pejagoan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

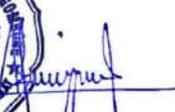
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ridwan Nur Arifin
NIM : A11801810
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR di SMA Negeri 1 Pejagoan
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong


Annika Dwi Asti, M.Keperawatan

SURAT REKOMENDASI DARI DINAS PENDIDIKAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX

Jalan Raya Pucang no 67, Pucang, Bawang Banjarnegara Kode Pos 53471
Surat Elektronik : cabdisdikwil@gmail.com Telepon - Faximile :-

Nomor : 071/1253/III/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Banjarnegara, 28 Maret 2022

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan
di -
KEBUMEN

Diberitahukan berdasar Surat Universitas Muhammadiyah Gombong Fakultas Kesehatan nomor : 201.1/IV.3.LPPM/A/III/2022, perihal Permohonan Izin Penelitian diberitahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ridwan Nur Arifin
NIM : A11801810
Program Studi : Keperawatan
Fakultas : Kesehatan
Judul Penelitian : **"PENGARUH PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP PENGETAHUAN ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN"**

Dalam rangka Penyusunan Skripsi, Mahasiswa tersebut akan mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. Sehubungan hal tersebut dimohon dengan hormat perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen, terhitung mulai tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 28 April 2022 dan melaporkan hasil observasi kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. IX
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kasubag TU

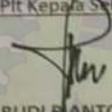


MOHAMMAD APIP SARIPUDIN, S.Sos
NIP. 19670404 198910 1 001

SURAT BALASAN DARI PIHAK SMA NEGERI 1 PEJAGOAN

LEMBAR DISPOSISI

Tanggal Diterima : 18 April 2022
 Nomor Agenda Surat : 421/101
 Nomor Surat : 071/1253/III/2022
 Tanggal Surat : 28 maret 2022
 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian
 Asal Surat : CABANG DINAS

NO	Sifat Surat	Kepada	Disposisi Kepala Sekolah
1	Sangat Rahasia	1 Wakasek Kurikulum	1 Untuk Dipenuhi
2	Rahasia	2 Wakasek Kesiswaan	2 Untuk Direalisasikan
3	Sangat Segera	3 Wakasek Humas	3 Untuk Dibalas
4	Segera	4 Waka Sarpas	4 Untuk Diperhatikan
5	Penting	5 Kepala Tata Usaha	5 Untuk Diketahui
6	Biasa	6 Ketua KORPRI	6 Untuk Ditampung
		7 Ketua PGRI	7 Untuk Dipertimbangkan
		8 Guru BK	8 Untuk Direkap
		9 <i>Realisasi PAKR</i>	9 Untuk Dikoreksi
10	Untuk Dipersiapkan jawaban	CATATAN : <i>- Mohon pembina bisa memfasilitasi</i> <i>- arhs di ijinkan.</i>	
11	Untuk di Perpustakaan		
12	Untuk Diperbanyak		
13	Untuk Menjadi Pedoman		
14	Untuk Saran dan Pendapat		
15	Untuk mewakili KepSek		
17	Untuk Dikonsultasikan		
			Plt Kepala Sekolah  BUDI RIANTO, S.Pd., M.Pd. NIP. 19700203 199702 1 003

UJI ETIK



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 204.6/II.3.AU/F/KEPK/VII/2022

No. Protokol : 11113000316



Peneliti Utama : Ridwan Nur Arifin
Principal In Investigator

Nama Institusi : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
Name of The Institution

**"PENGARUH EDUKASI TENTANG PERTOLONGAN
PERTAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
ANGGOTA PMR DI SMA NEGERI 1 PEJAGOAN"**

**"THE EFFECT OF FIRST AID EDUCATION ON THE
KNOWLEDGE LEVEL OF PMR MEMBERS AT SMA
NEGERI 1 PEJAGOAN"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022

This declaration of ethics applies during the period July 27, 2022 until October 27, 2022

July 27, 2022
Professor and Chairperson.



Ning Iswati, M. Kep

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Siswa/Siswi Calon Responden Penelitian

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong, akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh edukasi Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Di SMA N 1 Pejagoan".

Penelitian ini akan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti akan menjaga kerahasiaan dari Siswa/Siswi. Bila Siswa/Siswi merasa tidak nyaman, maka berhak mengundurkan diri, Siswa/Siswi diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Untuk itu, saya mohon kesediannya untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jika bersedia menjadi responden, mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Demikian Surat permohonan ini saya buat, atas partisipasinya dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.WB

Hormat Saya,

Ridwan Nur Arifin

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti tentang persetujuan penelitian dengan judul "Pengaruh edukasi Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMR Di SMA N 1 Pejagoan" yang dilaksanakan oleh Ridwan Nur Arifin

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Sebelumnya saya sudah diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini dan saya mengerti bahwa penelitian ini akan menjaga kerahasiaan diri saya. Bila saya tidak nyaman, maka saya berhak mengundurkan diri.

Demikian secara sadar, sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini dan bersedia menandatangani lembar persetujuan ini.

Kebumen,

2022

Responden

()

KUSIONER PENGETAHUAN PERTOLONGAN PERTAMA

Hari/ Tanggal :
Nama Initial : No.Responden :
Petunjuk :

1. Diharapkan saudara bersedia mengisi pernyataan yang tersedia dilembar kusioner dan pilihlah sesuai pilihan anda tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan baik. Jawablah dengan jujur dan tidak ragu-ragu, karena jawaban anda sangat mempengaruhi hasil penelitian ini.

Data Responden

1. Jenis Kelamin :
2. Usia :
3. Agama :
4. Suku :
5. Kelas/Jurusan :
6. Seminar Atau Edukasi yang pernah diikuti

Isilah dalam kolom dari pernyataan tersebut dengan memberi tanda *checklist* (√)

No	Pertanyaan	Ya (1)	Tidak (0)
Konsep Pertolongan Pertama			
1	Perawatan yang diberikan segera pada orang yang cedera atau mendadak sakit disebut pertolongan pertama		
2	Pertolongan pertama merupakan perawatan yang bersifat sementara		
3	Memberi rasa aman dan nyaman merupakan tujuan pertolongan pertama		

4	Meninggalkan korban tanpa memberi bantuan disebut dengan penelantaran		
5	Pertolongan pertama tidak menggantikan tindakan medis yang tepat		
Pingsan			
6	Baringkan korban ditempat yang teduh dan datar. Usahakan letak kepala lebih rendah merupakan pertolongan pertama jika menemukan korban pingsan.		
7	Kepala diluruskan pada korban pingsan yang mengalami muntah		
8	Baju bagian atas / dilonggarkan pada korban pingsan		
9	Baringkan korban ditempat yang teduh dan tidak mengurumuni korban		
10	Air minum hangat diberi apabila korban pingsan sudah sadar.		
Gigitan dan Sengatan			
11	Pingset atau peniti yang bersih dapat digunakan untuk mengeluarkan sengat pada korban tersengat lebah		
12	Pada sengatan tawon dapat diberi cuka pada daerah terkena sengat		
13	Agar bisa ular tidak menyebar keseluruh tubuh diberikan bendungan/ikatan dibawah gigitan ular		
14	Air tembakau atau air garam dapat melepaskan gigitan lintah dari kulit korban		
15	Bgian tubuh yang tersengat lipn/kalajengking dicuci dengan sabun batang dan air bersih		
Keracunan Makanan, Gas			
16	Pertolongan pertama pada korban keracunan pada makanan singkong adalah buat nafas buatan.		

17	Pada korban keracunan makanan diberikan nafas buatan apabila korban tidak sadarkan diri		
18	Memasukkan jari kea rah pangkal lidah agar muntah dilakukan pada korban keracunan makanan		
19	Putih telur dan/atau dicampur susu putih dapat menetralkan racun yang masuk ke dalam tubuh		
20	Bila korban pingsan karena keracunan karena gas berikan nafas bantuan dan selimuti korban		
Tersedak			
21	Miringkan korban sedikit kedepan dan berdiri di belakang korban dan letakkan satu kaki di sela kedua kaki korban merupakan pertolongan pertama pada korban tersedak.		
22	Berikan lima kali tepukan dipunggung bagian atas diantara tulang belikat menggunakan tangan bagian bawah merupakan teknik tepukan punggung (back blow)		
23	Manuver hentakan pada perut merupakan salah satu cara menangani orang tersedak		
24	Letakkan kepalan tangan pada garis tengah tubuh korban tepat dibawah tulang dada atau di ulu hati merupakan teknik manuver		
25	Manuver merupakan teknik pertolongan pertama pada korban tersedak		
Luka dan Perdarahan			
26	Angkat bagian tubuh yang terluka, lebih tinggi dari posisi jantung. Hal ini mengurangi darah yang mengalir ke luka merupakan pertolongan pertama.		
27	Luka sayatan/ goresan dirawat dengan air bersih dan beri plester untuk menutup luka		

28	Bagian tubuh yang terluka diangkat lebih tinggi dari jantung untuk mengurangi perdarahan		
29	Jika perdarahan tidak berhenti juga, bagian atas luka dapat diikat dengan kain atau sapu tangan		
30	Mimisan ditangani dengan memencet hidung kiri dan kanan selama 10 menit		
Patah Tulang/Fraktur			
31	Patah tulang disebabkan oleh cedera/benturan keras akibat kecelakaan, olahraga dan jatuh		
32	Prinsip menolong korban patah tulang dengan mempertahankan posisi tulang agar tidak melakukan gerak berlebihan		
33	Untuk menstabilkan tulang yang patah dilakukan penekanan		
34	Bidai harus cukup kuat untuk menyokong tubuh yang cedera dan tidak memberi ikatan yang terlalu kencang ataupun longgar pada bidai		
35	Kompres air hangat pada bagian yang cedera patah tulang dapat mengurangi pembengkakan		

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
“PERTOLONGAN PERTAMA”**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Keperawatan Programi Sarjana**



Di Susun Oleh :

Nama :Ridwan Nur Arifin

NIM :A11801810

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN

- A. Topik : Pertolongan Pertama
- B. Sub pokok : Pengetahuan Pertolongan Pertama pada anggota PMR
- C. Tujuan :
1. Tujuan Umum
Setelah diberikan Penkes selama 60 menit, anggota PMR diharapkan mampu memahami tentang Pertolongan Pertama.
 2. Tujuan Khusus
Setelah mengikuti Penkes selama 60 menit, anggota PMR dapat :
 - a. Peserta dapat menjelaskan pengertian pertolongan pertama
 - b. Peserta dapat menjelaskan sikap dan perilaku dalam pertolongan pertama
 - c. Peserta dapat menjelaskan prinsip pertolongan pertama
 - d. Peserta dapat menjelaskan tindakan pertolongan pertama
- D. Materi
Lampiran
- E. Media : Leaflet, Power point
- F. Metode : ceramah dan Tanya Jawab

G. Strategi Pelaksanaan

NO.	TAHAP	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pra Pembelajaran	Menyiapkan materi, leaflet	-
1.	Pembukaan	Memberikan salam Perkenalan Menjelaskan tujuan pembelajaran Melakukan apersepsi	5 menit
2.	Pengisian kuesioner (post test)	Pelaksanaan pengisian kuesioner sebelum diberikan materi dengan tujuan mengidentifikasi tingkat pengetahuan pertolongan pertama	10 menit
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi: terlampir Evaluasi: Menyimpulkan isi penyuluhan Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan Memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya Memberi kesempatan kepada audiens untuk	30 menit

		menjawab pertanyaan yang dilontarkan	
3.	Pengisian kuesioner (Post test)	Pelaksanaan pengisian kuesioner sebelum diberikan materi dengan tujuan mengidentifikasi tingkat pengetahuan pertolongan pertama	10 menit
4.	Penutup	Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan Melakukan Evaluasi Kontrak waktu Ucapan terimakasih dan salam penutup	5 menit

H. Waktu : 60 menit

I. Tempat : SMA N 1 PEJAGOAN

J. Sasaran : Anggota PMR

K. Evaluasi :

1) Evaluasi Struktur

- Materi sudah siap dan dipelajari 1 hari sebelum penyuluhan.
- Media sudah siap 1 hari sebelum penyuluhan.
- SAP sudah siap 1 hari sebelum penyuluhan.

2) Evaluasi Proses

- Anggota PMR memperhatikan penjelasan penyaji.
- Media dapat digunakan secara efektif

3) Evaluasi Hasil

- Peserta dapat menjelaskan pengertian pertolongan pertama

- Peserta dapat menjelaskan sikap dan perilaku dalam pertolongan pertama
- Peserta dapat menjelaskan prinsip pertolongan pertama
- Peserta dapat menjelaskan tindakan pertolongan pertama

L. Sumber

- Ferisa, dkk. (2014). Perwujudan dan Prinsip Kemanusiaan Oleh Anggota Palang Merah Remaja di SMA Negeri 1 Rembang Purbalinga Jawa Tengah. *Jurnal Citizenship*, vol. 4 No. 1 Juli.
- Gandhi, K., & Gandhi, M. (2016). Knowledge on Selected First Aid Measures Among School Children. *International Journal of Applied Research*.
- Machfoedz. (2012). *Pertolongan Pertama di Rumah, Tempat Kerja, atau di Perjalanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Magfuri. (2014). *Buku Saku Keterampilan Dasar P3K & Kegawatdaruratan di Rumah*. TIM: Jakarta .
- Octama. (2012). Pengaruh Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa. [www. e-jurnal.com](http://www.e-jurnal.com).
- Wawan & Dewi. (2018). *Teori dan pengukuran Pengetahuan, sikap, dan perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.

LAMPIRAN MATERI

1. Pertolongan pertama

A. Definisi

Pertolongan pertama adalah usaha seseorang memberi pertolongan, pengobatan, perawatan yang sifatnya darurat sehingga perlu adanya tindakan segera dengan prosedur yang tepat, dan sesuai saat memberi pertolongan korban kecelakaan atau bencana sebelum ditransportasikan ke pelayanan medis yang lebih memadai (Tim Bantuan Medis Panacea, 2016)

Usaha pertama yang dilakukan penolong pada kondisi gawat darurat dalam rangka menolong pasien dari kematian disebut Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat (PPGD) (Annia Kissanti, 2012).

B. Sikap dan perilaku penolong dalam melakukan pertolongan pertama:

1. Pastikan kita dalam kondisi tenang
2. Kumpulkan informasi dengan cepat, tepat, dan jelas
3. Lakukan pemberian bantuan sesuai prosedur dengan tepat dan disesuaikan dengan prioritas cedera
4. Transportasikan korban ke pelayanan medis terdekat untuk diberikan penanganan lebih lanjut. (Tim Bantuan Medis Panacea, 2016).

C. Prinsip pelaksanaan pertolongan pertama

Prinsip pelaksanaan pertolongan pertama yaitu penolong harus menerapkan prinsip 3a (aman diri, aman lingkungan, aman pasien/korban). aman diri yang dimaksud ialah seseorang penolong harus dalam keadaan aman dan tidak membahayakan dirinya maupun korban. aman lingkungan berarti lingkungan disekitar korban harus aman dan tidak membahayakan korban. yang terakhir

aman pasien/korban yaitu mengamankan korban dalam posisi senyaman mungkin dan terjauh dari bahaya.

D. Tindakan pertolongan pertama

1. Pingsan

Pingsan adalah keadaan dimana suatu individu tidak sadar.

Artinya semua indra individu berhenti dan tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya

Pingsan yang sering terjadi secara umum:

a) Pingsan sederhana

Pingsan jenis ini termasuk yang sering kita jumpai. pingsan sederhana biasanya akibat cuaca yang panas. orang yang mengalami pingsan sederhana biasanya mempunyai riwayat anemia dan kelelahan yang kuat.

Tindakan:

- a. Posisikan badan dalam kondisi datar dan sejuk. usahakan kepala lebih rendah..dibanding bagian tubuh bawah.
- b. Longgarkan pakaian yang sekiranya ketat dan mengganggu pernafasan.
- c. Apabila korban muntah-muntah pastikan kepala dalam posisi miring sehingga muntahan tidak menutupi paru paru.
- d. Kompres kepala dengan air es
- e. Bangunkan korban dengan menepuk ,memanggilnya dengan suara keras,atau memberikan rangsang nyeri dengan mencubit bagian tubuh korban

2. Gigitan dan sengatan

Gigitan dan Sengatan dapat menimbulkan rasa sakit yang sifatnya sementara dan berakibat terjadi trauma berupa shock bila tidak segera ditangani.(Machfoedz, 2012).

a) Sengatan lebah

- (1) Gunakan pingset atau peniti untuk mengeluarkan sengat.usahakan alat dalam keadaan bersih.
- (2) Pastikan kantong racun tidak pecah.
- (3) Selanjutnya kompres dengan air dingin daerah sengatan.

b) Sengatan tawon

Tindakan pertolongan : berikan cairan yang bersifat asam seperti cuka dan larutan lemon.

c) Gigitan ular

Tindakan pertolongan :

- (1) Usahakan korban dalam keadaan tenang
- (2) Cuci dengan sabun dan air bagian yang digigit.
- (3) Stabilisasi Ekstermitas.
- (4) Carikan pertolongan medis dengan segera.

d) Gigitan lintah

Lintah merupakan hewan yang hidup di air dan termasuk keluarga cacing.gigitan lintah pada dasarnya merupakan gigitan yang tidak berbahaya namun lintah dapat mengeluarkan zat yang dapat menunda pembekuan darah sehingga bagian yang digigit lintah akan mengalami perdarahan lebih lama.penanganan pertama yaitu:

- (1) Lepaskan gigitan lintah dengan cairan garam ,bisa juga dengan tembakau.
- (2) Untuk perawatan bisa dioleskan salep saja.

e) Sengatan kalajengking dan lipan

Jika terkena Lipan atau kelabang dan kalajengking dapat menyebabkan luka kemerahan ,nyeri lokal ,dan juga pegel
Tindakan pertolongan, yaitu:

- (1) Cuci bagian yang disengat dengan hati-hati menggunakan air sabun bisa juga dengan menggosok pake alkohol.
- (2) Kompres menggunakan air dingin.
- (3) Bila korban mengalami cemas atau gelisah ,bawa korban ke pelayanan Kesehatan terdekat

3. Keracunan

Racun (toxic) adalah substansi bahan kimia yang berbahaya apabila masuk ke organisme.keracunan bisa disebabkan oleh konsumsi obat yang overdosis,atau makanan yang sengaja atau tidak sengaja dicampur racun.

a) Keracunan makanan

(1) Botulinum

Botulinum adalah salah satu bakteri anaerob. Bakteri botulinum biasanya terdapat di makanan instan berkaleng.Gejala keracunan biasanya dirasakan 18 jam setelah racun masuk.Gejalanya lemas, disertai penglihatan kabur dan ganda. Pertolongan pertama pada kasus keracuna Botulinum yaitu segera bawa korban ke pelayan medis untuk diberikan suntikan antitoxin khusus botulinum.

(2) Keracunan singkong

Singkong merupakan adalah salah satu umbi-umbian.walaupun mempunyai kandungan karbohidrat dan biasanya dijadikan makanan pokok,singkong juga bisa menjadi racun bila diolah tidak benar atau dimakan mentah secara berlebihan.hal ini dikarenakan singkong mengandung bahan kimia yaitu Glikosida Sianogenik.Glikosida Sianogenik bisa melepaskan zat Asam sianida (HCN) yang membuat orang mengonsumsi singkong keracunan.Gejala keracunan

singkong biasanya penderita mengalami pusing, sesak nafas, dan mulut berbisa. Untuk penanganan awal keracunan singkong yaitu dengan pemberian bantuan nafas sesuai prioritas kegawatan, lalu bila sudah anjurkan penderita untuk muntah. Bawa ke pelayanan medis terdekat untuk diberi penanganan yang lebih baik.

b) Keracunan zat kimia

Keracunan disebabkan karena berlebihan dalam mengonsumsi zat termasuk alkohol. Gejala yang timbul sakit kepala, perut dan tenggorok seperti terbakar, kejang otot, nafas berbau, kejang dan badan dingin (Machfoedz, 2012). Adapun tindakan pertolongan yang dilakukan yaitu korban dianjurkan muntah, lakukan bilas lambung dengan larutan soda kue, berikan bantuan nafas dan selimuti korban dengan selimut agar tidak kedinginan.

4. Tersedak

Jalan napas sangat penting kita pertahankan supaya oksigenasi dari atmosfer yang masuk dan karbondioksida yang keluar dapat berjalan lancar. Oksigenasi yang tidak lancar bisa akibat dari sumbatan di jalan nafas, hal ini juga bisa dikatakan kasus kecelakaan dengan kematian tercepat. Tersedak adalah masuknya benda asing makanan/minuman ke dalam saluran pernafasan.

Prosedur pertolongan sumbatan di laring (choking)

- a) Apabila korban menunjukkan sumbatan jalan nafas ringan:
Klien diminta untuk batuk agar benda asing keluar
- b) Apabila korban menunjukkan obstruksi jalan nafas berat dan masih sadar maka dilakukan:
Melakukan pukulan punggung :
 - a) Penolong berdiri disamping agak ke belakang pasien

- b) Tahan dada korban dengan satu tangan dan posisikan pasien agak condong ke depan agar benda asing lepas tidak masuk ke trakea.
- c) Buat lima pukulan hentakan pukulan punggung antara belikat dengan pangkal telapak tangan yang lain :
 - 1. Heimlich manuver
- d) Tangan penolong melingkar di perut korban dan kedua tangan mengepal diposisikan dibawah sternum
- e) Kemudian genggamannya dua tangan tersebut hentakan kedalam dan agak keatas hingga 5 kali

5. Luka dan perdarahan

Luka adalah rusaknya kesatuan atau komponen jaringan pada kulit (Magfuri, 2014). Luka menyebabkan perdarahan, luka disebabkan oleh goresan, sayatan, terkena benda tajam, gesekan, terbentur benda tumpul.

Tindakan pertolongan pertama:

- a) Luka Sayatan atau Goresan
 - 1. Cuci luka dengan air bersih hingga bersih, menggunakan antiseptic lebih dianjurkan bila ada.
 - 2. Penghentian perdarahan dengan menekan lembut bagian luka.
 - 3. Tutup luka dengan kassa, balut dan fiksasi.

b) Luka yang mengakibatkan perdarahan

Tindakan :

- 1. Berikan tekanan pada luka dengan mantap menggunakan kain bersih atau perban.
- 2. Posisikan bagian tubuh yang terluka lebih tinggi sehingga aliran darah tidak mengalir ke bagian luka.
- 3. Penghentian perdarahan dengan memberi tekanan selama 15-20 menit.

4. Jika perdarahan masih terlihat, ikat bagian antara luka dengan kain, perban, atau sapu tangan.

6. Mimisan (Epistaksis)

Mimisan adalah Perdarahan yang keluar melalui hidung, penyebab ialah kelainan pada rongga hidung atau gejala penyakit. Mimisan bisa juga karena kekurangan vitamin C

Cara mengatasi mimisan, yaitu (Magfuri, 2014):

- a. Posisikan kepala menunduk.
- b. Tekan hidung kanan kiri lalu anjurkan korban bernafas menggunakan mulut.
- c. Apabila perdarahan berhenti, bersihkan lubang hidung menggunakan kapas yang direndam air suam-suam susu (Armstrong, 2009 dalam (Sihombing, 2019).

7. Patah tulang (Fraktur)

Patah tulang adalah terputusnya kesinambungan sebagian atau seluruh tulang atau bahkan tulang rawan. Patah tulang tertutup yaitu dimana ujung tulang yang patah masih menempel dikulit, sedangkan patah tulang terbuka dimana ujung tulang yang patah menembus dari kulit sehingga ada kontak langsung dengan dunia luar.

Penilaian awal korban patah tulang

Trauma terhadap tulang lebih mudah dikenali saat menjumpai korban. Namun ada yang harus diperhatikan yaitu pernafasan. Selain itu perdarahan harus segera dihentikan dengan melakukan penekanan. Pemasangan bidai juga membantu menurunkan perdarahan dan mengurangi pergerakan korban.

Prinsip Pembalutan dan Pembidaian

Prinsip pembalutan menurut Isnani dan Risnanto (2014)

- a. Sebelum dilakukan pembalutan lakukan pembersihan luka menggunakan antiseptik.
- b. Pastikan balutan dalam keadaan bersih.

- c. Dalam melakukan pembalutan harus menutup semua area luka
- d. Dianjurkan balutan tidak boleh terlalu kencang.
- e. Simpul balutan tidak boleh diterapkan diatas luka dan dalam keadaan datar.
- f. Apabila korban merasakan kesemutan atau dingin segera kendorkan atau lepaskan balutan.
- g. Dalam melakukan pembalutan harus disesuaikan dengan bentuk tubuh yang terluka.



PERTOLONGAN PERTAMA

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Keperawatan Programi Sarjana



Di Susun Oleh :
Nama :Ridwan Nur Arifin
NIM :A11801810

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM
SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG 2022

A. Definisi

Pertolongan pertama adalah usaha seseorang memberi pertolongan, pengobatan, perawatan yang sifatnya darurat sehingga perlu adanya tindakan segera dengan prosedur yang tepat, dan sesuai saat memberi pertolongan korban kecelakaan atau bencana sebelum ditransportasikan ke pelayanan medis yang lebih memadai.

B. Sikap dan perilaku penolong dalam melakukan pertolongan pertama:

1. Pastikan kita dalam kondisi tenang
2. Kumpulkan informasi dengan cepat, tepat, dan jelas
3. Lakukan pemberian bantuan sesuai prosedur dengan tepat dan disesuaikan dengan prioritas cedera
4. Transportasikan korban ke pelayanan medis terdekat untuk diberikan penanganan lebih lanjut. (Tim Bantuan Medis Panacea, 2016).

C. Prinsip pelaksanaan pertolongan pertama

Prinsip pelaksanaan pertolongan pertama yaitu penolong harus menerapkan prinsip 3a (aman diri, aman lingkungan, aman pasien/korban). aman diri yang dimaksud ialah seseorang penolong harus dalam keadaan aman dan tidak membahayakan dirinya maupun korban .aman lingkungan berarti lingkungan disekitar korban harus aman dan tidak membahayakan korban. yang terakhir aman pasien/korban yaitu mengamankan korban dalam posisi nyaman mungkin dan terjauh dari bahaya.

D. Tindakan pertolongan pertama

1. Pingsan

Pingsan adalah keadaan dimana suatu individu tidak sadar. Artinya semua indra individu berhenti dan tidak bisa berfungsi sebagaimana mestinya

Pingsan yang sering terjadi secara umum:

a) Pingsan sederhana

Pingsan jenis ini termasuk yang sering kita jumpai. pingsan sederhana biasanya akibat cuaca yang panas .orang yang mengalami pingsan sederhana biasanya mempunyai riwayat anemia dan kelelahan yang kuat.

Tindakan:

- a. Posisikan badan dalam kondisi datar dan sejuk. usahakan kepala lebih rendah..dibanding bagian tubuh bawah.
- b. Longgarkan pakaian yang sekiranya ketat dan mengganggu pernafasan.

c. Apabila korban muntah-muntah pastikan kepala dalam posisi miring sehingga muntahan tidak menutupi paru paru.

d. Kompres kepala dengan air es

e. Bangunkan korban dengan menepuk ,mengangilnya dengan suara keras,atau memberikan rangsang nyeri dengan mencubit bagian tubuh korban

2. Gigitan dan sengatan

Gigitan dan Sengatan dapat menimbulkan rasa sakit yang sifatnya sementara dan berakibat terjadi trauma berupa shock bila tidak segera ditangani. (Machfoedz, 2012).

a) Sengatan lebah

(1) Gunakan pingset atau peniti untuk mengeluarkan sengat.usahakan alat dalam keadaan bersih.

(2) Pastikan kantong racun tidak pecah.

(3) Selanjutnya kompres dengan air dingin daerah sengatan.

b) Sengatan tawon

Tindakan pertolongan : berikan cairan yang bersifat asam seperti cuka dan larutan lemon.

c) Gigitan ular

Tindakan pertolongan :

(5) Usahakan korban dalam keadaan tenang

(6) Cuci dengan s444abun dan air bagian yang digigit.

(7) Stabilisasi Ektermitas.

(8) Carikan pertolongan medis dengan segera.

d) Gigitan lintah

Lintah merupakan hewan yang hidup di air dan termasuk keluarga cacing.gigitan lintah pada dasarnya merupakan gigitan yang tidak berbahaya namun lintah dapat mengeluarkan zat yang dapat menunda pembekuan darah sehingga bagian yang digigit lintah akan mengalami perdarahan lebih lama.penanganan pertama yaitu:

(1) Lepaskan gigitan lintah dengan cairan garam ,bisa juga dengan tembakau.

(2) Untuk perawatan bisa dioleskan salep saja.

e) Sengatan kalajengking dan lipan

Jika terkena Lipan atau kelabang dan kalajengking dapat menyebabkan luka kemerahan ,nyeri lokal ,dan juga pegel Tindakan pertolongan, yaitu:

1. Cuci bagian yang disengat dengan hati-hati menggunakan air sabun bisa juga dengan menggosok pake alkohol.
2. Kompres menggunakan air dingin.
3. Bila korban mengalami cemas atau gelisah ,bawa korban ke pelayanan Kesehatan terdekat

3. Keracunan

Racun (toxic) adalah substansi bahan kimia yang berbahaya apabila masuk ke organisme. keracunan bisa disebabkan oleh konsumsi obat yang overdosis, atau makanan yang sengaja atau tidak sengaja dicampur racun.

4. Tersedak

Jalan napas sangat penting kita pertahankan supaya oksigenasi dari atmosfer yang masuk dan karbondioksida yang keluar dapat berjalan lancar. oksigenasi yang tidak lancar bisa akibat dari sumbatan di jalan napas, hal ini juga bisa dikatakan kasus kecelakaan dengan kematian tercepat. tersedak adalah masuknya benda asing makanan/minuman kedalam saluran pernafasan.

Prosedur pertolongan sumbatan di laring(choking)

- a) Apabila korban menunjukkan sumbatan jalan nafas ringan:
- b) Klien diminta untuk batuk agar benda asing keluar
- c) Apabila korban menunjukkan obstruksi jalan nafas berat dan masih sadar maka dilakukan:
- d) Melakukan pukulan punggung :
- e) Penolong berdiri disamping agak kebelakang pasien
- f) Tahan dada korban dengan satu tangan dan posisikan pasien agak condong ke depan agar benda asing lepas tidak masuk ke trakea.

g) Buat lima pukulan hentakan pukulan punggung antara belikat dengan pangkal telapak tangan yang lain :

1. Heimlich manuver

- a) Tangan penolong melingkar di perut korban dan kedua tangan mengepal diposisikan dibawah sternum
- b) Kemudian genggam dua tangan tersebut hentakan kedalam dan agak keatas hingga 5 kali

5. Luka dan perdarahan

Luka adalah rusaknya kesatuan atau komponen jaringan pada kulit .Luka meyebabkan perdarahan,luka disebabkan oleh goresan,sayatan,terkena benda tajam,gesekan,terbentur benda tumpul.

TindakanK pertolongan pertama:

a) Luka Sayatan atau Goresan

1. Cuci luka dengan air bersih hingga bersih,menggunakan antiseptic lebih dianjurkan bila ada.
2. Penghentian perdarahan dengan menekan lembut bagian luka.
3. Tutup luka dengan kassa,balut dan fiksasi.

b) Luka yang mengakibatkan perdarahan

Tindakan :

1. Berikan tekanan pada luka dengan mantap menggunakan kain bersih atau perban.
2. Posisikan bagian tubuh yang terluka lebih tinggi sehingga aliran darah tidak mengalir ke bagian luka.
3. Penghentian perdarahan dengan memberi tekanan selama 15-20 menit.
4. Jika perdarahan masih terlihat,ikat bagian antara luka dengan kain,perban,atau sapu tangan.

6. Mimisan (Epistaksis)

Mimisan adalah Perdarahan yang keluar melalui hidung, penyebab ialah kelainan pada rongga hidung atau gejala penyakit .Mimisan bisa juga karena kekurangan vitamin C
Cara mengatasi mimisan, yaitu (Magfuri, 2014):

- a. Posisikan kepala menunduk.
- b. Tekan hidung kanan kiri lalu anjurkan korban bernafas menggunakan mulut.
- c. Apabila perdarahan berhenti ,bersihkan lubang hidung menggunakan kapas yang direndam air suam-suam susu

7. Patah tulang (Fraktur)

Patah tulang adalah terputusnya kesinambungan sebagian atau seluruh tulang atau bahkan tulang rawan.patah tulang tertutup yaitu dimana ujung tulang yang patah masih menempel dikulit ,sedangkan patah tulang terbuka dimana ujung tulang yang patah menembus dari kulit sehingga ada kontak langsung dengan dunia luar.

Penilaian awal korban patah tulang

- a. Sebelum dilakukan pembalutan lakukan pembersihan luka menggunakan antiseptik.
- b. Pastikan balutan dalam keadaan bersih.
- c. Dalam melakukan pembalutan harus menutup semua area luka
- d. Dianjurkan balutan tidak boleh terlalu kencang.
- e. Simpul balutan tidak boleh diterapkan diatas luka dan dalam keadaan datar.
- f. Apabila korban merasakan kesemutan atau dingin segera kendorkan atau lepaskan balutan.
- g. Dalam melakukan pembalutan harus disesuaikan dengan bentuk tubuh yang terluka.

HASIL OUTPUT

Distribusi karakteristik responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	5	8.1	8.1	8.1
	Perempuan	57	91.9	91.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	4	6.5	6.5	6.5
	16 Tahun	26	41.9	41.9	48.4
	17 Tahun	21	33.9	33.9	82.3
	18 Tahun	11	17.7	17.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	XI	31	50.0	50.0	50.0
	XII	31	50.0	50.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Seminar yang pernah Diikuti

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	2	3.2	3.2	3.2
	Tidak Pernah	60	96.8	96.8	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (24-35)	22	35.5	35.5	35.5
	Cukup (12-23)	34	54.8	54.8	90.3
	Kurang (0-11)	6	9.7	9.7	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (24-35)	48	77.4	77.4	77.4
	Cukup (12-23)	14	22.6	22.6	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Uji normality

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Pre Test	62	100.0%	0	0.0%	62

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pre Test	Mean	22.48	.652	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.18	
		Upper Bound	23.79	
	5% Trimmed Mean	22.70		
	Median	22.00		
	Variance	26.352		
	Std. Deviation	5.133		
	Minimum	10		
	Maximum	31		
	Range	21		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-.985	.304	
	Kurtosis	1.414	.599	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post Test	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Post Test	Mean	24.13	.546	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.04	
		Upper Bound	25.22	
	5% Trimmed Mean	24.42		
	Median	24.00		
	Variance	18.475		
	Std. Deviation	4.298		
	Minimum	13		
	Maximum	30		
	Range	17		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-1.245	.304	
	Kurtosis	1.769	.599	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post Test	.262	62	.000	.829	62	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Bivariat

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pre Test	62	22.48	5.133	10	31
Post Test	62	24.13	4.298	13	30

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	8 ^a	13.88
	Positive Ranks	44 ^b	1267.00
	Ties	10 ^c	
	Total	62	

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-5.310 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama terhadap Tingkat Pengetahuan Anggota PMS di SMA N 1 PEJAGOAN
Nama : Fuqwan Nur Arifin
NIM : A11801810
Program Studi : S1 Keperawatan
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 8 Agustus 2022

Pustakawan

(Dr. Sunandazaki, S.I., PuSt)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)